

EDISI : JUMAT, 21 APRIL 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,75%
 Inflasi (April) : -0,02% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 121,806 Miliar
 (per Maret 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.328  0,22%
 (Kurs JISDOR pada 20 April 2017)

STOCK MARKET

20 April 2017

IHSG : **5.595,31 (-0,20%)**
 Volume Transaksi : 11,302 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,773 Triliun
 Foreign Buy : Rp 4,687 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,328 Triliun

BOND MARKET

20 April 2017

Ind Bond Index : **222,0966  -0,08%**
 Gov Bond Index : 219,3326  -0,09%
 Corp Bond Index : 232,8296  -0,00%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 20/4/17 (%)	Selasa 18/4/17 (%)
5,07	FR0061	6,7043	6,6861
10,07	FR0059	7,0656	7,0251
15,33	FR0074	7,4651	7,4100
19,08	FR0072	7,7187	7,6668

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 20 April 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,32%	IRDSHS -0,12%	+0,44%
	Saham Agresif -0,74%	IRDSH -0,40%	-0,34%
	PNM Saham Unggulan -0,59%	IRDSH -0,40%	-0,19%
Campuran	PNM Syariah +0,22%	IRDCPS -0,12%	+0,34%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,04%	IRDPT -0,05%	+0,01%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDPTS +0,01%	+0,00%
	PNM Dana Bertumbuh -0,02%	IRDPT -0,05%	+0,03%
	PNM SBN 90 -0,24%	IRDPT -0,05%	-0,19%
	PNM Dana SBN II -0,13%	IRDPT -0,05%	-0,08%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,01%	IRDPTS +0,01%	+0,00%
	Pasar Uang	PNM PUAS -0,05%	IRDPU +0,03%
PNM DANA TUNAI +0,03%		IRDPU +0,03%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,03%		IRDPU +0,03%	+0,00%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,03%	-0,03%

Spotlight News

- Suku bunga acuan BI (7 Day Repo Rate) sebesar 4,75% tetap bertahan sejak ditetapkan bank sentral pada Oktober 2016 sebagai antisipasi bank sentral terhadap perkembangan global dan domestik
- Pertumbuhan ekonomi pada kuartal I/ 2017 diprediksi lebih rendah dari ekspektasi akibat tertekannya daya beli masyarakat.
- China memutuskan untuk menurunkan tarif pajaknya bagi korporasi maupun individu. Kebijakan itu diambil untuk memacu pertumbuhan ekonomi domestik, terutama konsumsi dalam negeri
- Otoritas kebijakan dan perbankan mewaspadai likuiditas perbankan 2018. Permintaan kredit di sektor komoditas dan infrastruktur akan naik, tetapi likuiditas bank tak lagi ditopang amnesti pajak
- BRI Tbk mencatatkan tren peningkatan laba 6,4% menjadi Rp6,64 triliun pada kuartal I/2017. BCA Tbk juga mencatatkan kenaikan laba 10,7% menjadi Rp5 triliun
- Telkoc Tbk. mencetak kinerja yang moncer pada kuartal I/2017 dengan pertumbuhan dua digit baik untuk pendapatan, EBITDA, dan laba bersih (triple double digit growth)

Economy

1. Enam Perjanjian Dagang Dikebut Tahun Ini

Sebagai upaya mendiversifikasi tujuan ekspor, Kementerian Perdagangan tengah menyusun sejumlah perjanjian dagang dan melakukan pendekatan dengan negara-negara potensial. (Bisnis Indonesia)

2. Konsumsi Premium Turun Signifikan

Konsumsi bahan bakar minyak jenis Premium pada kuartal I/2017 sebanyak 3,5 juta kiloliter turun 54% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu 7,6 juta kiloliter. (Bisnis Indonesia)

3. 7-DRR Bertahan 4,75% : BI Waspada Risiko Global & Domestik

Suku bunga acuan BI (7 Day Repo Rate) sebesar 4,75% tetap bertahan sejak ditetapkan bank sentral pada Oktober 2016 sebagai antisipasi bank sentral terhadap perkembangan global dan domestik. Suku bunga Deposit Facility (DF) tetap 4% dan Lending Facility (LF) tetap 5,5% berlaku efektif (Bisnis Indonesia)

4. PDB Kuartal I di bawah Ekspektasi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I/ 2017 diprediksi lebih rendah dari ekspektasi akibat tertekannya daya beli masyarakat. BI memaparkan pertumbuhan konsumsi rumah tangga pada kuartal I/2017 melambat yang tercermin dari pertumbuhan penjualan eceran dan motor yang menurun. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Thailand Berambisi Jadi Hub Industri Makanan di Asean

Thailand berupaya mengukuhkan posisi sebagai hub industri makanan jadi di Asean, dengan mengincar pertumbuhan pasar dari negara-negara di kawasan ini. (Bisnis Indonesia)

2. Harga Minyak Cenderung Mendingin

Harga minyak mentah diprediksi cenderung melemah sampai akhir April 2017 seiring kondisi pasar yang masih surplus pasokan. Dalam 10 hari ke depan, harga diperkirakan bergerak dalam rentang US\$49-US\$52,50 per barel. (Bisnis Indonesia)

3. Tarif Pajak China Dipangkas

China memutuskan untuk menurunkan tarif pajaknya bagi korporasi maupun individu. Kebijakan itu diambil untuk memacu pertumbuhan ekonomi domestik, terutama konsumsi dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

4. Perbankan di Negara Berkembang Masih Rentan

International Monetary Fund menilai industri keuangan khususnya perbankan di negara berkembang masih rentan terhadap ketidakpastian ekonomi global meski ada progres yang baik di negara berkembang. (Bisnis Indonesia)

5. Ekspor Angkat Kinerja Ekonomi Jepang

Ekspor Jepang mencatatkan kenaikan terbesar dalam lebih dua tahun pada Maret 2017. Data terbaru menunjukkan optimisme terhadap perekonomian Jepang yang mulai meningkat. (Investor Daily)

Industry

1. Produk Olahan Mendominasi Pasar

Produk olahan minyak kelapa sawit mentah Indonesia sudah mulai mendominasi pasar terutama pasar ekspor. Industri minyak kelapa sawit mentah tidak hanya mengeksport produk minyak kelapa sawit mentah, tetapi juga produk turunan minyak kelapa sawit. (Kompas)

2. Likuiditas Bank Diwaspadai

Otoritas kebijakan dan pelaku industri perbankan perlu mencermati dan mewaspadai kondisi likuiditas perbankan tahun depan. Permintaan kredit di sektor komoditas dan infrastruktur akan meningkat, tetapi likuiditas bank tak lagi ditopang pengampunan pajak. (Kompas)

3. Proyek Kawasan Industri Luar Jawa Segera Kelar

Pemerintah mengklaim pembangunan sejumlah kawasan industri di luar Pulau Jawa berjalan sesuai dengan rencana. Sebagian proyek ditargetkan mulai beroperasi pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Apartemen Kembali Diminati

Sejumlah pelaku industri memastikan tren penjualan apartemen di Jakarta akan semakin positif seiring dengan masifnya realisasi peluncuran unit baru oleh pengembang.. (Bisnis Indonesia)

5. India Terpesona Batu Bara Kokas

Pemerintah India berencana meningkatkan kegiatan eksplorasi batu bara kokas atau coking coal melalui kerja sama dengan perusahaan-perusahaan tambang nasional. (Bisnis Indonesia)

6. **Pengembang Didorong Investasi di Wilayah Timur**

Pemerintah mendorong pengembang listrik swasta untuk berinvestasi energy baru dan terbarukan di wilayah timur Indonesia karena biaya pokok produksi listrik di wilayah timur masih relatif tinggi sehingga akan lebih menguntungkan. (Bisnis Indonesia)

7. **Investor Belanda Jajaki Investasi di Kelapa Sawit**

Sejumlah korporasi yang berbasis di Belanda tengah menjajaki penanaman modal bidang kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia demi memastikan kelestarian produk dari hulu hingga hilir.. (Bisnis Indonesia)

8. **Partisipasi Bank Masih Minim**

Transaksi fasilitas lindung nilai derivatif structured product jenis call spread sejak diperkenalkan pada September tahun lalu hingga kini belum optimal. (Bisnis Indonesia)

9. **Jurus Baru Freeport**

Manajemen Freeport Indonesia berniat mengajukan rekomendasi izin ekspor baru untuk konsentrat tembaga dengan kuota tertentu, meskipun izin lama dengan bea keluar 5% belum dimanfaatkan. (Bisnis Indonesia)

Market

1. **Ketidakpastian Politik Berkurang, Dana Asing Mengalir**

Salah satu ketidakpastian, yaitu Pilkada DKI, telah berakhir. Para investor dapat memanfaatkan saham-saham yang sedang melemah. Pada penutupan perdagangan Kamis (20/4) melemah 0,2% menjadi 5.595. Para investor asing membukukan pembelian bersih Rp 1,5 triliun. (Kompas)

Corporate

1. **BRI Tetap Fokus di UMKM**

Kredit untuk usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM dan kredit mikro tetap menjadi fokus PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Hingga akhir Maret 2017, BRI menyalurkan kredit Rp 653,1 triliun, 72,1% di antaranya untuk sektor UMKM.. (Kompas)

2. **Sejumlah Lini Bisnis Astra Membaik**

Kinerja sebagian besar bisnis Grup Astra membaik pada triwulan I-2017. Laba bersih triwulan I-2017 Astra International Tbk mencapai Rp 5,1 triliun atau naik 63% dibandingkan periode yang sama 2016 sebesar Rp 3,1 triliun. Kinerja keuangan ASII sepanjang tahun ini diperkirakan membaik seiring dengan realisasi kinerja pada 3 bulan pertama yang mencetak pertumbuhan dua digit. (Kompas/Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. **Beban Bunga ISSP Bakal Turun**

Beban bunga PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. berpotensi memangkas beban bunga perseroan sekitar 300 bps dari sekitar 10% menjadi 6%-7%. (Bisnis Indonesia)

4. **PTBA Kaji Pengembangan *Underground Mining***

Bukit Asam (Persero) Tbk. mengkaji pengembangan tambang bawah di dua titik sebagai bagian dari strategi optimalisasi aset pertambangan yang dimiliki perseroan. PTBA akan membagikan dividen sebesar Rp285,5 per saham atau senilai total Rp601,86 miliar atau sekitar 30% dari laba 2016 sebesar Rp2,01 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. **TLKM Cetak Pertumbuhan 2 Digit**

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. mencetak kinerja yang moncer pada kuartal I/2017 dengan pertumbuhan dua digit baik untuk pendapatan, EBITDA, dan laba bersih (triple double digit growth). (Bisnis Indonesia)

6. **BRI & BCA Bersaing Raup Laba**

BRI Tbk mencatatkan tren peningkatan laba 6,4% menjadi Rp6,64 triliun pada kuartal I/2017 dibanding kuartal sama 2016 yang naik 0,6% menjadi Rp6,14 triliun. BCA Tbk juga mencatatkan kenaikan laba 10,7% menjadi Rp5 triliun. (Bisnis Indonesia)

7. **Bank Jatim Cetak Laba Rp340 Miliar & Berencana Spin Off Unit Syariah**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. membukukan laba bersih Rp340 miliar pada kuartal I/2017 atau naik 8,68% dari periode sama tahun lalu. Bank Jatim juga menargetkan rencana spin off unit usaha syariah perseroan bisa rampung tahun ini. Adapun, unit usaha syariah perseroan itu direncanakan menjadi badan usaha milik daerah sendiri dalam tiga tahun pascapemisahan. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

8. **KAEF Ekspansi Properti Rp1,3 Triliun**

Kimia Farma Tbk akan ekspansi ke bisnis property dengan membangun superblok di Bandung yang terdiri dari hotel, rumah sakit, sekolah dan pusat perbelanjaan dengan menyiapkan belanja modal Rp1,3 triliun. (Investor Daily)

9. **AKR Bidik Pendapatan Rp21 Triliun**

AKR Corporindo Tbk menargetkan pendapatan sebesar Rp20-21 triliun pada tahun ini atau naik sekitar 20-25% dibanding tahun lalu, ditopang oleh kenaikan harga komoditas dan diversifikasi usaha perseroan ke kawasan industri. (Investor Daily)

10. **Tunas Ridean Investasi Rp622 Miliar**

Tunas Ridean Tbk akan melakukan investasi sebesar Rp622 miliar yang akan digunakan untuk ekspansi cabang Toyota seiring dengan meningkatnya penjualan mobil baru tahun ini. (Investor Daily)

11. **Indofarma Akan Divestasi 40% Saham Anak Usaha**

Indofarma Tbk akan mendivestasi maksimal 40% saham anak usahanya Indofarma Global Media. Dana hasil divestasi sekitar Rp100 miliar itu akan digunakan untuk modal kerja perseroan. (Investor Daily)